

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan konseling individual dengan teknik *behavioral contract* terbukti dapat menurunkan perilaku agresif pada penyandang disabilitas mental. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh klien. Klien RA menunjukkan peningkatan dalam pengendalian diri, kemampuan mengenali emosi, serta kemampuan mengekspresikan emosi secara lebih adaptif.

Teknik *behavioral contract* mampu memfasilitasi terbentuknya komitmen dan kepatuhan klien terhadap perubahan perilaku. *Behavioral Contract* atau kontrak perilaku yang disepakati membantu klien untuk menghindari tindakan agresif seperti memaki orang lain atau merusak barang, dan menggantikannya dengan perilaku yang positif, seperti menyampaikan pesan secara verbal dan sopan kepada pengasuh.

Hasil dari dua siklus pelaksanaan konseling menunjukkan bahwa proses intervensi secara bertahap memberikan dampak positif. Hal ini menegaskan pentingnya konsistensi dalam pelaksanaan layanan konseling *behavioral contract*

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga rehabilitasi sosial, khususnya Yayasan Assifa Amalindo Pratama, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan teknik *behavioral contract* secara berkelanjutan sebagai bagian dari program layanan konseling, dengan penyesuaian terhadap kebutuhan kondisi masing-masing klien.
2. Bagi konselor atau pendamping sosial, teknik *behavioral contract* dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan efektif dalam membantu klien yang

menunjukkan perilaku agresif. Namun, perlu adanya analisis awal terhadap karakteristik klien sebelum menerapkan teknik ini agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengeksplorasi lebih lanjut efektivitas teknik ini terhadap populasi yang lebih luas, serta mengombinasikan dengan teknik konseling lainnya untuk mengatasi variasi respons klien.
4. Bagi pihak akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam pengembangan keilmuan bimbingan konseling islam, khususnya terkait pendekatan behavioristik pada klien dengan kebutuhan khusus